

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jaman sekarang, perkembangan dunia usaha semakin meningkat dengan berjalannya waktu. Melihat perkembangan dunia usaha mengakibatkan persaingan yang sangat ketat. Kondisi ini menyebabkan Indonesia sebagai kawasan pasar yang sangat potensial dalam usaha perkreditan karena di tunjang dengan keadaan masyarakat berpenghasilan rendah. Tengah kondisi persaingan perekonomian yang semakin ketat, koperasi diharapkan dapat menempatkan diri sebagai salah satu kekuatan ekonomi yang sejajar dengan kekuatan ekonomi lain yang ada. Untuk itu, koperasi mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan tersebut.

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 : badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan disebut dengan Koperasi". Koperasi perlu lebih membangun dirinya dan dibangun menjadi kuat dan mandiri. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera sebagai wadah perjuangan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota perorangan beserta keluarganya khusus masyarakat pada umumnya, dengan organisasi yang disusun secara bertingkat, mulai dari Koperasi tingkat primer sampai tingkat induk dan merupakan satu kesatuan organisasi dan kekuatan ekonomi yang tidak dapat

dipisah-pisahkan antara satu dengan lainnya yang berperan dengan pembangunan nasional.

Koperasi berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari anggotanya. memberikan kredit simpan pinjam adalah salah satu dari unit usaha koperasi. Pemberian kredit yaitu suatu usaha koperasi yang paling cocok, oleh karena itu koperasi perlu memberikan penilaian terhadap anggotanya tersebut mampu untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya. Menurut penelitian yang dilakukan Putri (2010) Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian jasa. Dengan pemberian kredit tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan anggotanya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi. Definisi kredit menurut (Jusuf, 2014) adalah “kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati”.

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukannya terutama pihak kredit

simpan pinjam. Maka dari itu operasi harus melakukan beberapa prosedur seperti pengajuan kredit, pengisian beberapa formulir, dianalisa secara administrasi, membuat perjanjian hutang dan jaminan, serta melakukan pembinaan keanggotaan. Karena pemberian kredit selain dapat menguntungkan bagi koperasi juga dapat menimbulkan resiko bila pihak pengurus koperasi tidak melakukan pengelolaan dengan baik dan resiko yang timbul akan menghambat kelancaran kegiatan koperasi oleh karena itu koperasi harus melakukan pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan prosedur yang berlaku.

KPRI Sejahtera Surabaya telah menetapkan prosedur-prosedur pengajuan kredit. Kesalahan dalam prosedur terkadang menyebabkan kerugian pada pihak tertentu. Misalnya, dalam prosedur pengajuan kredit di KPRI Sejahtera Surabaya ini hanya ada pengecekan fisik barang yang dijamin, tidak ada survey atau peninjauan secara detail mengenai barang jaminannya. Sehingga pihak koperasi tidak mengetahui secara pasti, barang yang dijamin itu milik peminjam sendiri atau bukan. Yang penting jika persyaratan yang dibawa peminjam sudah lengkap, maka pencairan kredit bisa segera di proses. Sehingga apabila timbul permasalahan nantinya, pihak KPRI Sejahtera tidak ikut campur dalam masalah tersebut.

Oleh karena itu sangat penting bagi koperasi memiliki prosedur dalam pemberian kredit, agar proses pencairan kredit berjalan dengan lancar dan tidak ada pihak yang dirugikan. Selain itu, KPRI Sejahtera juga memiliki keunggulan yaitu memberikan pinjaman konsumtif, melalui kegiatan simpan pinjam yang bersifat profesional kepada anggota dengan bunga yang sesuai dan pelayanan yang cepat serta memiliki

prosedural yang mudah. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI
PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA SEJAHTERA KECAMATAN
KARANG PILANG KOTA SURABAYA “.**

Dengan kajian tersebut diharapkan pembaca dapat mengambil manfaat dan menambah pengetahuan tentang kredit simpan pinjam.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan diatas penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini yaitu:

1. Bagaimana prosedur pemberian kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dalam proses pemberian Kredit simpan pinjam dan bagaimana solusi yang tepat dalam penanganan proses pemberian Kredit tersebut?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera memiliki tujuan antara lain :

1. Untuk mengetahui apa saja persyaratan dan prosedur yang harus dipenuhi anggota dalam pengajuan kredit simpan pinjam.
2. Untuk mengetahui apasaja hambatan yang terjadi dalam proses Kredit simpan pinjam dan dapat mengetahui solusi yang tepat dalam penanganan proses tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Secara teoritis menerapkan teori tentang proses pemberian kredit Simpan Pinjam pada koperasi.
2. Bagi civitas akademika, dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

1. Penulis dapat mengetahui prosedur dan langkah-langkah pemberian kredit Simpan Pinjam kepada anggota KPRI SEJAHTERA
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kredit Simpan Pinjam kepada anggota KPRI SEJAHTERA
3. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Memperkenalkan dan memberikan wawasan mengenai Prosedur pemberian kredit Simpan Pinjam terutama pada Jurusan Keuangan dan Perbankan.

c. Bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Surabaya

Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan usaha kredit simpan pinjam pada KPRI Sejahtera sekaligus dapat menjadi media promosi mengenai produk kredit.

d. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam mengenai prosedur pemberian kredit simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Sejahtera Surabaya.

